

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan desain *cross sectional*, dengan tujuan mengkaji hubungan antara variabel bebas serta variabel terikat. Adapun variabel bebas yakni kadar troponin I dan variabel terikat yakni kadar *Blood Urea Nitrogen*.

##### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

###### **1. Lokasi**

Penelitian dan pemeriksaan ini dilakukan di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung. Pemeriksaan sampel akan dilaksanakan di Laboratorium Patologi Klinik Rumah Sakit Advent Bandar Lampung.

###### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan antara periode Januari-Juni tahun 2025.

##### **C. Populasi dan Sampel**

###### **1. Populasi**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua penderita penyakit infark miokard akut di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung sebanyak 80 orang.

###### **2. Sampel**

Sampel yang digunakan diambil sebanyak 73 orang diperoleh dari populasi menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode *sampling* yang didasarkan pada kriteria tertentu.

###### **a. Kriteria Inklusi**

- 1) Pasien terdiagnosa infark miokard akut berdasarkan hasil pemeriksaan elektrokardiogram, gejala, dan troponin.
- 2) Melakukan pemeriksaan troponin I.

###### **b. Kriteria Eksklusi**

- 1) Pasien dengan kerusakan ginjal(batu ginjal, gagal ginjal, glomerulus nephritis, hipertrofi prostat)
- 2) Pasien yang mengalami perdarahan dalam saluran cerna, dehidrasi, luka bakar.

#### D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.1. Variabel dan Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukurr	Skala Ukur
1	Pasien infark miokard akut	Pasien penyakit infark miokard akut yang melakukan pemeriksaan troponin I di RS Advent Bandar Lampung tahun 2025	Observasi	Data rekam medis	Jumlah penderita infark miokard akut	Nominal
2	Bebas: kadar troponin I	Kadar troponin I normal dan tidak normal pada pasien penyakit infark miokard akut di RS Advent Bandar Lampung tahun 2025	Observasi	Data rekam medis	ng/L	Rasio
3	Terikat: kadar <i>Blood Urea Nitrogen</i> (BUN)	Kadar BUN normal dan tidak normal pada pasien penyakit infark miokard akut di RS Advent Bandar Lampung tahun 2025	Melakukan pemeriksaan kadar BUN	Metode Enzimatik	Mg/dL	Rasio

#### E. Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan melalui pemeriksaan kadar *Blood Urea Nitrogen* pada pasien penyakit infark miokard akut di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung. Sementara itu, data sekunder didapatkan dari pemeriksaan kadar troponin I berdasarkan data rekam medis pada pasien penyakit infark miokard di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung. Proses pengumpulan data dilakukan sesuai dengan cara dan prosedur berikut:

- Peneliti melakukan penelusuran literatur untuk mengumpulkan informasi ilmiah dari penelitian yang relevan.
- Melaksanakan prasurvei di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung dan membuat proposal penelitian.

- c. Selanjutnya mengajukan naskah proposal kepada Komite Etik Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang untuk dikaji kelayakannya. Setelah mendapat persetujuan etik, penelitian dapat dilanjutkan.
- d. Mengajukan surat izin penelitian kepada Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang. Setelah mendapatkan surat izin, surat ini akan disampaikan kepada Rumah Sakit Advent Bandar Lampung.
- e. Setelah menerima surat persetujuan penelitian dari Rumah Sakit Advent Bandar Lampung, kemudian peneliti melanjutkan dengan penelusuran status penderita penyakit infark miokard akut yang memenuhi kriteria inklusi serta eksklusi di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung.
- f. Kemudian melakukan pengambilan data sekunder dengan pengumpulan data dari bagian rekam medis Rumah Sakit Advent Bandar Lampung berupa nama, umur, jenis kelamin.
- g. Mengumpulkan data primer dengan melakukan pengambilan darah pasien penyakit infark miokard akut dan melakukan pemeriksaan BUN di Laboratorium Patologi Klinik Rumah Sakit Advent Bandar Lampung.

## **F. Teknik Pengolahan dan Analisa Data**

### **1. Pengolahan Data**

Proses pengolahan data dilakukan setelah semua data diperoleh baik dari rekam medis maupun dari pemeriksaan di laboratorium sudah lengkap dan jelas, kemudian diolah dengan program komputer :

- a. Tahap *Editing*  
Merupakan tahap yang dilakukan peneliti untuk melakukan penelitian terhadap data yang telah didapatkan untuk mengetahui apakah terdapat kekeliruan dalam pengisiannya.
- b. Tahap *Coding*  
Proses memberikan kode saat memasukkan data kedalam dengan cara mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan.
- c. Tahap *Entry Data*

Setelah melewati tahap coding, selanjutnya data diolah dengan menggunakan program SPSS *for windows* pada komputer.

d. Tahap *Processing*

Tahap ini peneliti melakukan proses *entry* data dari *cheklist* keprogram komputer agar bisa dianalisis.

e. Tahap *Cleaning*

Tahap ini bertujuan untuk melakukan pengecekan ulang data yang telah di *entry*, guna memastikan tidak terdapat kesalahan dalam memasukkan data hasil penelitian.

2. Analisa Data

Data yang didapatkan dianalisis dengan cara:

a. Analisa Univariat

Analisa univariat dipakai untuk mengamati dan mendapatkan distribusi frekuensi yakni nilai median, mean atau rata-rata, maksimal, serta minimal dari data masing-masing variabel penelitian.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dipakai untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu variabel Troponin I dan variabel kadar *Blood Urea Nitrogen* menggunakan uji korelasi *spearman*.

**G. Ethical Clearance**

Penelitian ini menggunakan subjek penelitian manusia oleh karena itu harus melakukan proses telaah secara etik dengan memberikan naskah proposal kepada Komite Etik Politeknik Kesehatan Tanjungkarang untuk dinilai kelayakan. Usai dinyatakan laik etik dengan No. 141/KEPK-TJK/IV/2025, 22 April 2025 maka penelitian dapat dilanjutkan. Seluruh subjek penelitian mendapatkan penjelasan tentang tujuan dan prosedur penelitian, serta dimintai kesepakatan dengan *informed consent*. Subjek mempunyai hak untuk menolak terlibat dalam penelitian tanpa adanya konsekuensi apapun. Identitas subjek penelitian tidak diungkapkan. Peneliti bertanggung jawab atas semua biaya yang diperlukan saat peneliti.